



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Kabar Timur Online

Ameks, 05 Agustus 2017

Korupsi Terminal Passo, Calon Tersangka Dibidik

KABARTIMUR.co.id, AMBON - Dalam penanganan perkara dugaan korupsi Terminal Transit Passo, Kejaksaan Tinggi (Kejati) Maluku disebut-sebut mulai menysasar siapa calon tersangka. Tapi sebelum itu dilakukan, tim jaksa perlu mengevaluasi berbagai hal terkait proses penyidikan selama ini, termasuk tinjauan lapangan di lokasi proyek Terminal Transit Passo.

Kepala Seksi Penerangan Hukum Kejati Maluku Samy Sapulette tidak menampik, jika biasanya, dalam pengusutan perkara korupsi pada proyek-proyek pemerintah, tinjauan lapangan adalah fase penentuan. Salah satunya penentuan calon tersangka.

“Iya (mencari calon tersangka) tapi kita tak bisa berandai-andai. Dan yang lebih tahu mengenai hal itu tentu hanya tim penyidikny,” papar Kasipenkum Kejati Samy Sapulette dihubungi Kabar Timur, Jumat (4/8) di kantor Kejati Maluku.

Dijelaskan, kemarin tim penyidik perkara ini kembali melakukan tinjauan lapangan ke lokasi terminal tersebut di Desa Passo Kecamatan Baguala. Setelah itu, kata Samy, tim akan melakukan evaluasi lagi. Apakah masih diperlukan data tambahan yang ditindaklanjuti melalui pemeriksaan saksi lagi, Samy belum mengiyakan.

“Kita tunggu saja perkembangan berikutnya,” tandas Samy.

Sejak mulai dibangun tahun 2007, proyek Terminal Transit Tipe B Desa Passo pembangunannya mulai tersendat-sendat. Hingga rencana kelanjutan proyek dimaksud



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Kabar Timur Online

di tahun 2010 juga batal. Yakni, pembangunan tahap IV dengan anggaran sebesar Rp 21 miliar dengan item pekerjaan penyelesaian gedung A di terminal ini.

Pekerjaan baru bisa dilanjutkan pada tahun 2014 dengan biaya sebesar Rp 1,5 miliar dari APBD Kota Ambon untuk pembangunan Tower terminal. Pekerjaan lanjutan tersebut masih dilaksanakan oleh PT Reminal Utama Sakti pimpinan Amir Gaus Latuconsina.

Karena dinilai anggaran tidak cukup berkali-kali Pemkot Ambon mengusul bantuan anggaran ke Pemerintah Pusat, dan dikabulkan. Anggaran senilai Rp 4 miliar akhirnya dikucurkan di tahun 2015.

Di tahun itu, pekerjaan beberapa bagian terminal dilanjutkan. Diantaranya ruang tunggu, kantin, ruang monitoring, dan ruang loket. PT Reminal Utama Sakti juga memenangkan proyek ini, dengan masa kontrak sampai Desember 2015.

Bukan hanya pemerintah pusat, tahun 2016 Pemprov Maluku ikut mengalokasikan anggaran sebesar Rp 2 milyar lebih untuk membangun pagar setinggi 2.5 meter di sekeliling terminal. Dengan kontraktor pelaksana PT Polaris Jaya Sakti, masih perusahaan milik Amir Gaus Latuconsina. **(KTA)**

<http://www.kabartimur.co.id/detail/indeks/utama/12872-Korupsi-Terminal-Passo-Calon-Tersangka-Dibidik>